

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara Kepuasan (X_1) dengan kebutuhan berprestasi (Y_1) individu sebesar 0,697. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara Kepuasan (X_1) dengan kebutuhan berprestasi (Y_1) tergolong hubungan yang sedang..
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan (X_1) dengan kebutuhan akan kekuasaan (Y_2) individu sebesar 0,690. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara kepuasan (X_1) dengan kebutuhan akan kekuasaan (Y_2) tergolong hubungan yang sedang..
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan (X_1) dengan kebutuhan afiliasi (Y_3) individu sebesar 0,702. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara kepuasan (X_1) dengan kebutuhan afiliasi (Y_3) tergolong hubungan yang kuat..
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol (X_2) dengan kebutuhan berprestasi (Y_1) individu sebesar 0,634. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara Kontrol (X_2) dengan kebutuhan berprestasi (Y_1) tergolong hubungan yang sedang..
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol (X_2) dengan kebutuhan akan kekuasaan (Y_2) individu sebesar 0,657. Nilai korelasi sebesar itu

- menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara kontrol (X_2) dengan kebutuhan akan kekuasaan (Y_2) tergolong hubungan yang sedang.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara Kontrol (X_2) dengan kebutuhan afiliasi (Y_3) individu sebesar 0,664. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara Kontrol (X_2) dengan kebutuhan afiliasi (Y_3) tergolong hubungan yang sedang.
 7. Terdapat hubungan yang sedang antara antara Empati (X_2) dengan Kebutuhan Berprestasi (Y_1) individu sebesar 0,481. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara Empati (X_2) dengan Kebutuhan Berprestasi (Y_1) tergolong hubungan yang sedang.
 8. Terdapat hubungan yang signifikan antara empati (X_3) dengan kebutuhan akan kekuasaan (Y_2) individu sebesar 0,722. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara empati (X_3) dengan kebutuhan akan kekuasaan (Y_2) tergolong hubungan yang kuat..
 9. Terdapat hubungan yang signifikan antara empati (X_3) dengan kebutuhan afiliasi (Y_3) individu sebesar 0,690. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara empati (X_3) dengan kebutuhan afiliasi (Y_3) tergolong hubungan yang sedang.
 10. Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal antar mahasiswa fakultas ilmu komunikasi Universitas Islam Bandung (X) dengan motivasi dalam mengerjakan skripsi (Y) individu sebesar 0,797. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara komunikasi interpersonal antar mahasiswa fakultas ilmu komunikasi

Universitas Islam Bandung (X) dengan motivasi dalam mengerjakan skripsi (Y) tergolong hubungan yang kuat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang terdiri dari saran teoritis dan saran praktis, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Secara Teoritis

1. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya komunikasi interpersonal antar mahasiswa dalam meningkatkan motivasi mengerjakan skripsi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dan menambah variabel yang mempengaruhi motivasi mengerjakan skripsi.

5.2.2 Secara Praktis

1. Dari penelitian ini ada baiknya kepuasan dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa universitas islam bandung dengan kebutuhan akan prestasi dalam mengerjakan skripsi. Alangkah baiknya di antara sesama mahasiswa 2015 lebih saling memperhatikan dengan masalah penyusunan skripsi karena hal tersebut dapat membantu bersama-sama lulus dan menjadi S.Ikom

2. Dari penelitian ini ada baiknya kontrol dalam berbagi informasi dan diskusi dalam komunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan prestasi dalam mengerjakan skripsi karena hal tersebut dapat saling membantu untuk saling mengerti akan masalah skripsi yang dibahasnya.
3. Dari penelitian ini ada baiknya antara empati berupa teman mahasiswa seangkatan (2015) yang sedang skripsi selalu memberi arahan agar bisa dan memahami skripsi pada saat berkomunikasi interpersonal antar mahasiswa Universitas Islam Bandung dengan kebutuhan akan prestasi dalam mengerjakan skripsi agar bisa saling memotivasi untuk kelulusan dan menjadi S.Ikom bersama-sama.